

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-78	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**GOLDEN EAGLE
ENERGY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Roza Permana Putra
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Taman Puri Bintaro PB.23
No. 09
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Iwan
Alamat kantor : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Alamat rumah : Foresta Naturale Blok M.15/12
BSD City
Telepon : (021) 5761815
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Eagle Energy Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Roza Permana Putra
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Taman Puri Bintaro PB.23
No. 09
Telephone : (021) 5761815
Title : President Director

2. Name : Iwan
Office address : PT Golden Eagle Energy Tbk
Menara Rajawali Lt 7
Residential address : Foresta Naturale Blok M.15/12
BSD City
Telephone : (021) 5761815
Title : Director

declare that:


1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Golden Eagle Energy Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Roza Permana Putra
Direktur Utama/President Director




Iwan
Direktur/Director

Jakarta, 31 Maret 2023/March 31, 2023



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5

Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200

Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00330/2.1051/AU.1/02/0008-1/1/III/2023

Report No. 00330/2.1051/AU.1/02/0008-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Nilai tercatat properti pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat nilai tercatat properti pertambangan sebesar Rp81.005.191.948 yang merepresentasikan saldo yang signifikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan.

Penentuan apakah terdapat indikasi yang membuat properti pertambangan perlu dilakukan penilaian penurunan nilai, melibatkan berbagai pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan telah berubah secara substansial.

Karena itu, kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan;
- Memeriksa hak legal Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di *area of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen perizinan pertambangan;

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Carrying value of mining properties

As at December 31, 2022, the Group recorded carrying value of mining properties amounted to Rp81,005,191,948 which represented a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position.

Management performed an assessment as at December 31, 2022 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties may be impaired. The carrying value of mining properties is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties may exceed their recoverable amount.

The determination as to whether there is any indication to require mining properties to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves various judgments including the forecast coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties has changed substantially.

Therefore, we identified the carrying value of mining properties to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- *Obtained an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties;*
- *Examined the Group's legal right to explore/exploit the relevant area of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as mining license documents;*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *area of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi; dan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 3

- *Evaluated the Group's assessment to identify impairment indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant area of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level; and*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report. The 2022 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 4

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

31 Maret 2023/March 31, 2023



00330

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	82.682.187.925	188.362.676.843	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	54.763.915.701	36.019.607.587	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto		1.243.623.257	505.794.351	Third parties - net
Persediaan - neto	6	23.860.130.403	10.499.853.207	Inventories - net
Uang muka		8.669.629.121	1.627.041.629	Advances
Beban dibayar di muka		581.929.961	915.083.487	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		171.801.416.368	237.930.057.104	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas				Investment in an associate
asosiasi	7	434.899.573.467	411.919.314.391	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	8	13.763.348.334	12.756.164.573	
Aset aktivitas pengupasan				Stripping activity asset - net
lapisan tanah - neto	9	45.901.711.992	-	Mining properties - net
Properti pertambangan - neto	10	81.005.191.948	101.758.482.569	Exploration and evaluation assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	165.832.110.933	218.095.263.835	
Deposito berjangka yang				Restricted time deposits
dibatasi penggunaannya	13,30	9.113.149.776	7.744.869.797	Goodwill
Goodwill	12	1.315.050.000	1.315.050.000	Refundable deposits
Uang jaminan		221.232.501	221.232.501	Other assets
Aset lain-lain	14	259.000.000.000	59.900.000.000	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.011.051.368.951	813.710.377.666	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.182.852.785.319	1.051.640.434.770	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	42.632.907.664	11.591.305.839	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		609.728.513	260.524.512	Third parties
Utang pajak	16	55.155.646.873	3.989.521.017	Taxes payable
Liabilitas kontrak	24	15.712.384.734	32.244.973.480	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	17	45.875.320.765	26.164.956.363	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	29	-	1.017.120.619	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	19,30	-	23.681.472.382	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	-	536.920.729	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	-	12.385.551.644	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		159.985.988.549	111.872.346.585	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	-	1.082.065.860	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	-	115.964.665.541	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	5.970.618.637	4.873.773.069	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.970.618.637	121.920.504.470	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		165.956.607.186	233.792.851.055	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham				Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	21	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	7	86.602.476.057	53.708.819.875	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	23	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		3.132.384.610	3.519.053.812	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		10.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		395.096.842.336	275.015.042.566	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		972.298.590.651	813.709.803.901	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	23	44.597.587.482	4.137.779.814	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1.016.896.178.133	817.847.583.715	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.182.852.785.319	1.051.640.434.770	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	24	1.049.271.370.556	508.273.589.516	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(711.910.933.902)	(346.110.488.109)	COST OF SALES
LABA BRUTO		337.360.436.654	162.163.101.407	GROSS PROFIT
PENGHASILAN				INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	7	185.137.326.390	150.919.436.500	Equity in net income of an associate
Laba penjualan aset tetap	8	9.671.205.875	2.352.149.475	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan bunga		1.647.337.497	1.826.430.316	Interest income
Penghasilan lain-lain - neto		1.024.299.367	3.643.324.208	Other income - net
Total Penghasilan		197.480.169.129	158.741.340.499	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban operasi	26	(59.697.968.732)	(41.394.931.902)	Operational expense
Beban bunga	18,19	(6.600.180.890)	(16.875.102.054)	Interest expense
Rugi selisih kurs		(3.831.642.614)	(1.898.274.124)	Loss in foreign exchange
Beban non-operasional	27	(1.545.216.775)	(2.734.163.068)	Non-operational expense
Total Beban		(71.675.009.011)	(62.902.471.148)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		463.165.596.772	258.001.970.758	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16	(60.285.432.600)	(8.044.239.351)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		402.880.164.172	249.957.731.407	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	7	33.013.904.872	3.416.711.601	Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(453.593.621)	(22.133.656)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	7	(1.131.005)	62.442.562	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		(454.724.626)	40.308.906	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		32.559.180.246	3.457.020.507	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		435.439.344.418	253.414.751.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		362.331.799.770	233.437.867.860	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	40.548.364.402	16.519.863.547	Non-controlling interests
TOTAL		402.880.164.172	249.957.731.407	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		394.838.786.750	236.885.557.021	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	40.600.557.668	16.529.194.893	Non-controlling interests
TOTAL		435.439.344.418	253.414.751.914	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba per saham dasar	28	115,03	74,11	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Net Equity attributable to the owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earning		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				Neto/Net
Saldo 1 Januari 2021	393.750.000.000	17.761.620.443	50.304.532.605	65.955.267.205	3.475.651.921	4.000.000.000	41.577.174.706	576.824.246.880	(12.266.415.079)	564.557.831.801	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	233.437.867.860	233.437.867.860	16.519.863.547	249.957.731.407	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	7,20	-	3.404.287.270	-	43.401.891	-	-	3.447.689.161	9.331.346	3.457.020.507	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	3.404.287.270	-	43.401.891	-	233.437.867.860	236.885.557.021	16.529.194.893	253.414.751.914	Total comprehensive income for the year
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(125.000.000)	(125.000.000)	Dividend of subsidiary to non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2021	393.750.000.000	17.761.620.443	53.708.819.875	65.955.267.205	3.519.053.812	4.000.000.000	275.015.042.566	813.709.803.901	4.137.779.814	817.847.583.715	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.000.000.000	356.331.799.770	362.331.799.770	40.548.364.402	402.880.164.172	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	7,20	-	32.893.656.182	-	(386.669.202)	-	-	32.506.986.980	52.193.266	32.559.180.246	Other comprehensive income (loss)
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	32.893.656.182	-	(386.669.202)	6.000.000.000	356.331.799.770	394.838.786.750	40.600.557.668	435.439.344.418	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(236.250.000.000)	(236.250.000.000)	-	(236.250.000.000)	Cash dividend
Dividen entitas anak untuk kepentingan non-pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(140.750.000)	(140.750.000)	Dividend of subsidiary to non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2022	393.750.000.000	17.761.620.443	86.602.476.057	65.955.267.205	3.132.384.610	10.000.000.000	395.096.842.336	972.298.590.651	44.597.587.482	1.016.896.178.133	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.026.912.694.158	491.859.323.766	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(548.420.680.214)	(313.615.398.426)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan		(31.378.962.034)	(24.360.887.539)	Payment to Directors and employees
Pembayaran beban bunga		(5.240.817.125)	(24.065.765.603)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan badan		(22.718.499.373)	(6.413.309.295)	Payment corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		419.153.735.412	123.403.962.903	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	7	195.169.841.181	109.898.279.434	Cash dividend received from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	9.671.205.875	2.352.149.475	Proceed from sales of fixed assets
Penerimaan penghasilan bunga		1.647.337.497	1.788.383.193	Interest income received
Penambahan aset lain-lain		(199.100.000.000)	(9.700.000.000)	Increase to other assets
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	9	(125.804.214.797)	-	Addition to stripping activity asset
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(5.078.989.757)	(6.985.393.746)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	8,33	(4.558.592.880)	(627.260.010)	Addition to fixed assets
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(1.368.279.979)	(1.064.567.543)	Addition to restricted time deposits
Penambahan properti pertambangan	10,33	-	(19.779.488.036)	Addition to mining properties
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(129.421.692.860)	75.882.102.767	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	21	(235.750.136.934)	-	Payments of cash dividend
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	33	(134.857.150.504)	(19.948.514.862)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	33	(23.801.232.403)	(43.425.336.366)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen jangka panjang	33	(1.618.986.589)	(12.525.013.049)	Payments of long-term consumer financing payables
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	23	(140.750.000)	(125.000.000)	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	33	-	510.370.722	Proceeds of short-term bank loans
Pengembalian uang jaminan		-	90.411.104	Refunds of refundable deposit
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(396.168.256.430)	(75.423.082.451)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(106.436.213.878)	123.862.983.219	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		755.724.960	(585.009.279)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		188.362.676.843	65.084.702.903	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	82.682.187.925	188.362.676.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20. tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 3 Agustus 2022, sehubungan dengan penambahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan terkait modal dan dividen. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0282705 tanggal 24 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the “Company”) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20. dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company’s name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company’s name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated August 3, 2022, concerning additional clauses on the Company’s Article of Association related to capital and dividend. These changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0282705 dated August 24, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan berkedudukan di Menara Rajawali lantai 7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Perusahaan tergabung dalam grup PT Rajawali Corpora.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma
Komisaris Independen	Erwin Sudjono
Direksi	
Direktur Utama	Roza Permana Putra
Direktur	Iwan
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:	
Ketua	Erwin Sudjono
Anggota	Roy Iman Wirahardja
Anggota	Susanna

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 106 dan 109 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company is located at Menara Rajawali 7th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1980. The Company is part of PT Rajawali Corpora group.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma	Abed Nego	President Commissioner
Komisaris Independen	Erwin Sudjono	Erwin Sudjono	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Roza Permana Putra	Roza Permana Putra	President Director
Direktur	Iwan	Raphael Adhi Santosa Kodrata	Director
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			Board of Directors
Ketua	Erwin Sudjono		Chairman
Anggota	Roy Iman Wirahardja		Member
Anggota	Susanna		Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries had a total of 106 and 109 employees (unaudited), respectively.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

Susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset - Sebelum Eliminasi/ Total Assets - Before Elimination	
			2022	2021		2022	2021
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	99,99%	99,99%	2011	486.736.742.118	412.788.248.776
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2011	702.562.642.599	522.566.545.454
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0,001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/ Holding company	99,64%	99,64%	2007	438.733.183.492	414.949.692.549
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ	Jakarta	Tambang batu bara/ Coal mining	84,99%	84,99%	2014	478.178.273.309	421.246.832.656
PT Prima Buana Kurnia (PBK) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 61%/61% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation service	60,99%	60,99%	2015	35.489.124	223.689.568

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 21 November 2022, pemegang saham NMMJ menyetujui untuk:

- melakukan peningkatan modal dasar NMMJ dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.
- melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor NMMJ dari sebesar Rp137.200.000.000 menjadi Rp204.226.200.000.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085368.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 24 November 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and
Subsidiaries ("Group")**

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

Based on Notarial Deed No. 45 of Emmy Halim, S.H., M.Kn. dated November 21, 2022, the shareholders of NMMJ agreed to:

- increase NMMJ's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp300,000,000,000.
- increase NMMJ's issued and paid-up capital from Rp137,200,000,000 to Rp204,226,200,000.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0085368.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 24, 2022.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (“Grup”) (lanjutan)

Setelah transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor di atas kepemilikan Perusahaan dalam NMMJ tetap yaitu sebesar 99,99%.

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp125 per saham (<i>stock split 1:4</i>)	80.000.000
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000
Pembagian saham bonus	2.250.000.000
Total	3.150.000.000

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan *stock split* 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2012.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (“Group”) (continued)

After the above increase in issued and paid-up capital transactions, the Company's percentage of ownership in NMMJ remain the same at 99.99%.

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2022 is as follows:

Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares of Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp125 per share (<i>stock split 1:4</i>)
2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Total	Total

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp500 per share and price offering of Rp500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004 resulting to Rp125 nominal value per shares.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2012.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 23 Mei 2031 seluas 2.143 Hektar.

Berdasarkan laporan PT GeoXp pada bulan Juli 2019, jumlah cadangan batubara TRA untuk IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, yang dihitung sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) edisi tahun 2012 adalah sebesar 317 juta metrik ton yang terdiri dari 246 juta metrik ton cadangan terbukti dan 71 juta metrik ton cadangan terkira dengan rata-rata nisbah kupas sebesar 4,79.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offerings of The Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

As of December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in Musi Rawas District, South based on Decision Letter of Musi Rawas Utara Regent No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until May 23, 2031 for an area of 2,143 Hectares.

Based on PT GeoXp report in July 2019, total TRA's coal reserves for IUP No. 540/220/KBTS/OPE-LH/2014, which is calculated based on 2012 edition of Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists and Mineral Council of Australia (JORC) standard is at 317 million metric ton consisting of 246 million metric ton of proven reserves and 71 million metric ton of probable reserves with an average 4.79 stripping ratio.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Golden Eagle Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulations of Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Issued by Financial Services Authority ("OJK").

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 21.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK baru dan revisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan baru diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several new and amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and new published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Grup has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah di eliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Koneksi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases: Covid-19-related Leases Concession beyond June 30, 2021";
- 2020 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

c. New Accounting Standards (continued)

- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- PSAK No. 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah".

- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction";
- PSAK No. 107 (2021 Revision), "Ijarah Accounting".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024:

Effective on or after January 1, 2024:

- PSAK No. 101 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 109 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah";
- PSAK No. 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK No. 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

- PSAK No. 101 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements";
- PSAK No. 109 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah";
- PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 tentang Informasi Komparatif".

- PSAK No. 74, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - initial Adoption of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 about Comparative Information".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combination of entities under common control

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian Grup.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Catatan 7) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam "Cadangan Selisih Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat (AS\$1) ke dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp15.731 dan Rp14.269.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

**Business combination of entities under
common control (continued)**

those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**e. Foreign Currency Transactions and
Balance**

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations, except for exchange differences on translations of Group's foreign currency financial statements.

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) (Note 7) which functional currency is United State Dollars and presents its financial statements in the same currency. The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Difference Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position. On the disposal of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used for United States Dollar (US\$1) into Rupiah was Rp15,731 and Rp14,269, respectively.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party, short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Subsequent measurement of financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Seluruh aset keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. All of the Group's financial assets are under this category.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Measurement of financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ("PKL") hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Seluruh liabilitas keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

This is the category most relevant to the Group. At initial recognition, the Group measures a financial liability at its fair value including transaction costs, for financial liability not measured at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income ("OCI") when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. All of the Group's financial liabilities are under this category.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

i. Restricted Time Deposits

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 13).

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 13).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Bahan bakar, suku cadang dan peralatan diakui pada biaya perolehan, ditentukan dengan metode *first-in, first-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Fuel, spare parts and equipment are stated at cost, determined using the first-in, first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

l. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this,

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan bermotor	3-5	Vehicles
Tongkang	8	Barges
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Partisi kantor	3	Office partitions
Mesin dan alat berat	2-10	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	3-10	Field equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment in Associates (continued)

of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed when the asset are ready for used using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

- 2) *exploratory drilling, trenching and sampling;*
- 3) *determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- 4) *surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) *before obtain the legal rights to explore a specific area;*
- 2) *after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.*

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal untuk *area of interest* tersebut yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset dalam *area of interest* tersebut yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs in respect of the area of interest relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets in respect of the area of interest included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of property and equipment. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current year.

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of an area of interest before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts at those area of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criterias are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada suatu *area of interest* dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah dalam *area of interest* tersebut, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Stripping Costs (continued)

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset in respect of area of interest is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity in the area of interest, unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

q. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

q. Employee Benefits

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q. Employee Benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Tambahan Modal Disetor

r. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1d), selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan pembagian saham bonus (Catatan 22).

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1d), difference in value from restructuring transactions of entities under common control and distribution of bonus shares (Note 22).

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Penjualan Batubara

Sales of Coal

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from sales of coal is recognized when all the following conditions are met:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomis terkait dengan transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- 1) *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- 2) *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- 3) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- 4) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and*
- 5) *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Penghasilan Dividen

Dividend Income

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Penghasilan Bunga

Interest Income

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized when the incurred by using accrual basis.

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Suatu liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

t. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Sewa

u. Leases

Grup sebagai lessee

The Group as lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Sewa (lanjutan)

u. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Short-term lease and lease of low-value asset

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

v. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Group's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provisi (lanjutan)

w. Provisions (continued)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

x. Laba per Saham

x. Earnings per Share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2o, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 6.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 20.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 8.

Provisi ekspektasi kerugian kredit (ECL)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* dan *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Informasi mengenai ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 20.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 8.

Provision for expected credit losses (ECL)

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* and *Macro-Economic Variables (MEV)*.

The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 5.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimasi Cadangan Batubara

Coal Reserves Estimates

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batubara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batubara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batubara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties is disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Impairment of Non-financial Assets

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batubara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan Batubara'), biaya operasi, biaya penutupan tambang dan reklamasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make judgement, estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal Reserve Estimates'), operating costs, mine closure and reclamation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projection, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charge may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 32.

When the fair value of financial assets and financial liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Further details are disclosed in Notes 2g and 32.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	67.250.000	67.250.000
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	43.952.677.207	3.012.213.639
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.927.213.221	1.232.100.153
PT Bank Permata Tbk	6.668.740.384	21.140.845.681
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.496.269.115	37.423.727.130
PT Bank BTPN Tbk	636.861.988	1.750.968.761
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	618.359.734	496.390.587
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	59.510.602	11.996.511
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.913.338	7.114.078
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.810.658	5.000.000
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.296.853.893	1.742.166.643
PT Bank Permata Tbk	1.443.700.412	3.012.025.202
PT Bank CIMB Niaga Tbk	422.496.433	385.169.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.103.116	62.629.967
PT Bank Central Asia Tbk	13.427.824	13.078.827
Sub-total	78.614.937.925	70.295.426.843
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT BTPN Tbk	4.000.000.000	118.000.000.000
Total	82.682.187.925	188.362.676.843

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021
Cash on hand		
Banks - Third parties		
<u>Rupiah Accounts</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.012.213.639	3.012.213.639
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.232.100.153	1.232.100.153
PT Bank Permata Tbk	21.140.845.681	21.140.845.681
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.423.727.130	37.423.727.130
PT Bank BTPN Tbk	1.750.968.761	1.750.968.761
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.390.587	496.390.587
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.996.511	11.996.511
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.114.078	7.114.078
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	5.000.000
<u>US Dollar Accounts</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.742.166.643	1.742.166.643
PT Bank Permata Tbk	3.012.025.202	3.012.025.202
PT Bank CIMB Niaga Tbk	385.169.664	385.169.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.629.967	62.629.967
PT Bank Central Asia Tbk	13.078.827	13.078.827
Sub-total	70.295.426.843	70.295.426.843
Time deposits - Third party		
<u>Rupiah</u>		
PT BTPN Tbk	118.000.000.000	118.000.000.000
Total	188.362.676.843	188.362.676.843

Tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,90%-3,75% dan 3,10%-3,90% per tahun pada 2022 dan 2021.

Interest rate for time deposits ranging at 2.90%-3.75% and 3.10%-3.90% per year in 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash in bank placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Batubara Mandiri	19.214.315.425	8.195.363.709
PT Artha Daya Coalindo	16.594.336.332	7.740.439.723
PT Cemindo Gemilang Tbk	7.103.315.241	6.556.392.000
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	9.756.412.150

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Batubara Mandiri	8.195.363.709	8.195.363.709
PT Artha Daya Coalindo	7.740.439.723	7.740.439.723
PT Cemindo Gemilang Tbk	6.556.392.000	6.556.392.000
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	9.756.412.150	9.756.412.150

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2022
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	12.356.946.617
Sub-total	55.268.913.615
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(504.997.914)
Neto	54.763.915.701

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	508.374.036
Pemulihan selama tahun berjalan	(3.376.122)
Saldo akhir	504.997.914

Piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	22.307.014.905
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
kurang dari 30 hari	12.080.320.838
30 - 60 hari	4.049.846.375
60 - 90 hari	16.326.733.583
Neto	54.763.915.701

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan jumlah estimasi tidak terpulihkan yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan ECL berbasis *forward-looking* dan mengacu pada analisis kejadian masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan terkait pada pelanggan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	
	4.279.374.041	<i>Others (each below 10%)</i>
Sub-total	36.527.981.623	<i>Sub-total</i>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(508.374.036)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Neto	36.019.607.587	Net

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2021	
Saldo awal	868.374.036	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(360.000.000)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	508.374.036	Ending balance

Trade receivables are in Rupiah and non-interest bearing and generally have payment term ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been represent their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	36.019.607.587	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		<i>Overdue and not impaired:</i>
kurang dari 30 hari	-	<i>less than 30 days</i>
30 - 60 hari	-	<i>30 - 60 days</i>
60 - 90 hari	-	<i>60 - 90 days</i>
Neto	36.019.607.587	Net

The Group recognized allowance for impairment losses based on estimated irrecoverable amount determined using forward-looking ECL approach and by reference to the customers' past events, current financial condition and forecast of future economic condition.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Batubara	22.569.371.595
Solar	1.323.925.301
Lain-lain	224.981.973
Sub-total	24.118.278.869
Persediaan dalam perjalanan	-
Sub-total	24.118.278.869
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batubara	(258.148.466)
Neto	23.860.130.403

Persediaan batubara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah tercatat	434.899.573.467	411.919.314.391
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi		
Total aset	1.039.673.154.561	882.806.391.193
Total liabilitas	348.870.567.459	238.902.286.178
Pendapatan	1.302.071.093.743	914.487.018.574
Laba neto	377.831.278.346	307.998.850.000
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.308.174)	127.433.800
Selisih penjabaran mata uang asing	67.375.316.064	6.972.880.818
Total laba komprehensif	445.204.286.236	315.099.164.618

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2022	2021
Coal	6.593.940.090	423.235.678
Diesel fuel	-	369.135.459
Others	-	-
Sub-total	7.386.311.227	3.275.786.252
Persediaan dalam perjalanan	-	-
Sub-total	7.386.311.227	3.275.786.252
Dikurangi penyisihan penurunan nilai batubara	(258.148.466)	(162.244.272)
Neto	23.860.130.403	10.499.853.207

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that amount of allowance for impairment losses of inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

7. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

The details of investment in associate which is accounted for using equity method are as follows:

	2022	2021
Jumlah tercatat	434.899.573.467	411.919.314.391
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi		
Total aset	1.039.673.154.561	882.806.391.193
Total liabilitas	348.870.567.459	238.902.286.178
Pendapatan	1.302.071.093.743	914.487.018.574
Laba neto	377.831.278.346	307.998.850.000
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.308.174)	127.433.800
Selisih penjabaran mata uang asing	67.375.316.064	6.972.880.818
Total laba komprehensif	445.204.286.236	315.099.164.618

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	411.919.314.391	367.419.003.162
Bagian laba neto entitas asosiasi	185.137.326.390	150.919.436.500
Dividen yang diterima	(195.169.841.181)	(109.898.279.434)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif atas:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.131.005)	62.442.562
Selisih penjabaran mata uang asing	33.013.904.872	3.416.711.601
Saldo Akhir	434.899.573.467	411.919.314.391

7. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The mutation of investment in associate which accounted for using equity method is as follows:

Beginning balance
Equity in net income of an associate
Dividend received
Share of other comprehensive income (loss) on:
Remeasurement of employee benefits liabilities
Foreign currency translation difference
Ending Balance

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.803.354.086	-	-	9.803.354.086	Building
Kendaraan bermotor	39.568.852.458	1.582.500.909	24.290.092.003	16.861.261.364	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	2.038.763.957	290.339.575	-	2.329.103.532	Office equipment
Perabotan kantor	1.153.342.673	56.900.000	-	1.210.242.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	21.719.006.146	1.643.710.000	-	23.362.716.146	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.939.302.502	689.433.200	25.138.500	2.603.597.202	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	-	295.709.196	-	295.709.196	Construction in progress
Total harga perolehan	90.377.885.496	4.558.592.880	24.315.230.503	70.621.247.873	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.190.471.011	490.167.705	-	3.680.638.716	Building
Kendaraan bermotor	38.058.944.450	1.090.382.226	24.290.092.003	14.859.234.673	Vehicles
Tongkang	13.258.629.119	366.770.881	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.836.972.157	158.449.474	-	1.995.421.631	Office equipment
Perabotan kantor	1.104.366.089	35.942.448	-	1.140.308.537	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	17.736.589.657	1.324.433.434	-	19.061.023.091	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.905.884.766	85.262.951	25.138.500	1.966.009.217	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	77.621.720.923	3.551.409.119	24.315.230.503	56.857.899.539	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	12.756.164.573			13.763.348.334	Net carrying amount

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2021

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	9.803.354.086	-	-	9.803.354.086	Building
Kendaraan bermotor	53.994.505.620	1.098.545.454	15.524.198.616	39.568.852.458	Vehicles
Tongkang	13.625.400.000	-	-	13.625.400.000	Barges
Peralatan kantor	1.879.763.057	159.000.900	-	2.038.763.957	Office equipment
Perabotan kantor	1.135.842.673	17.500.000	-	1.153.342.673	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	21.592.642.490	126.363.656	-	21.719.006.146	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.939.302.502	-	-	1.939.302.502	Field equipment
Total harga perolehan	104.500.674.102	1.401.410.010	15.524.198.616	90.377.885.496	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.700.303.307	490.167.704	-	3.190.471.011	Building
Kendaraan bermotor	52.177.999.444	1.405.143.622	15.524.198.616	38.058.944.450	Vehicles
Tongkang	11.741.748.910	1.516.880.209	-	13.258.629.119	Barges
Peralatan kantor	1.675.552.233	161.419.924	-	1.836.972.157	Office equipment
Perabotan kantor	1.069.838.195	34.527.894	-	1.104.366.089	Furniture and fixtures
Partisi kantor	529.863.674	-	-	529.863.674	Office partitions
Mesin dan alat berat	15.946.189.628	1.790.400.029	-	17.736.589.657	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	1.777.773.395	128.111.371	-	1.905.884.766	Field equipment
Total akumulasi penyusutan	87.619.268.786	5.526.650.753	15.524.198.616	77.621.720.923	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	16.881.405.316			12.756.164.573	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2022	2021	
Beban operasi (Catatan 26)	1.318.760.328	1.245.106.734	Operating expense (Note 26)
Beban non-operasional (Catatan 27)	1.150.389.401	2.300.915.443	Non-operational expense (Note 27)
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	1.082.259.390	1.980.628.576	Cost of sales (Note 25)
Total beban penyusutan	3.551.409.119	5.526.650.753	Total depreciation expense

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of fixed assets amounted to:

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.671.205.875	2.352.149.475	Proceeds from sale of fixed assets
Dikurangi nilai buku	-	-	Deducted by net book value
Laba pelepasan aset tetap	9.671.205.875	2.352.149.475	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp38.892.052.662 dan Rp45.759.452.662. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2022 and 2021, all fixed assets were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp38,892,052,662 and Rp45,759,452,662, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp57.456.685.926 dan Rp57.971.116.529.

As of December 31, 2022 and 2021, acquisition costs of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp57,456,685,926 and Rp57,971,116,529, respectively.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

9. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya pemindahan material sisa tambang yang memiliki manfaat peningkatan akses menuju badan batubara pada tambang berproduksi Rajawali 1 milik TRA, entitas anak, sebesar Rp45.901.711.992 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp79.902.502.805.

9. STRIPPING ACTIVITY ASSET

As of December 31, 2022, this account represents removal cost of mine waste material that has benefit of improvement of access to the coal body of producing mine Rajawali 1, owned by TRA, a subsidiary, amounted to Rp45,901,711,992 net of accumulated amortization of Rp79,902,502,805.

Pada tahun 2022, pembebanan amortisasi aset aktivitas pengupasan lapisan tanah sebesar Rp79.902.502.805 (Catatan 25).

In 2022, amortization of stripping activity asset charged to production costs amounted to Rp79,902,502,805 (Note 25).

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of TRA, a subsidiary, with details as follows:

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi/ Reclassification from exploration and evaluation assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	238.301.619.312	-	57.342.142.659	295.643.761.971	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(136.543.136.743)	(78.095.433.280)	-	(214.638.570.023)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	101.758.482.569	(78.095.433.280)	57.342.142.659	81.005.191.948	Net carrying amount
2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi/ Reclassification from exploration and evaluation assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tambang berproduksi Rajawali 1	218.522.131.276	19.779.488.036	-	238.301.619.312	Acquisition cost Producing mine Rajawali 1
Akumulasi amortisasi	(87.818.090.436)	(48.725.046.307)	-	(136.543.136.743)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	130.704.040.840	(28.945.558.271)	-	101.758.482.569	Net carrying amount

Pada tahun 2022 dan 2021, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke beban produksi masing-masing sebesar Rp78.095.433.280 dan Rp48.725.046.307 (Catatan 25).

In 2022 and 2021, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp78,095,433,280 and Rp48,725,046,307, respectively (Note 25).

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari TRA, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi ke properti pertambangan/ <i>Reclassification To mining properties</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	218.095.263.835	5.078.989.757	(57.342.142.659)	165.832.110.933
2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	211.109.870.089	6.985.393.746	-	218.095.263.835

Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage

Exploration and evaluation assets related to area of interest which have not yet reached commercial production stage

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham MRK oleh NMMJ.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa *goodwill* yang terkait dengan aktivitas investasi pertambangan batubara MRK tidak mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas untuk jangka waktu lima tahun.

Proyeksi arus kas selama periode tersebut berdasarkan margin kotor yang diharapkan sama dan inflasi harga selama periode anggaran. Arus kas di luar periode lima tahun tersebut telah diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tetap 1% per tahun 2022 dan 2021. Tingkat pertumbuhan ini tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk pasar di mana Grup beroperasi. Manajemen berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama berdasarkan jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*.

13. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2022	2021
Deposito berjangka - Pihak Ketiga Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.396.736.886	5.396.736.886
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.432.847.522	1.064.567.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.283.565.368	1.283.565.368
Total	9.113.149.776	7.744.869.797
Suku bunga deposito per tahun	2,25% - 3,25%	2,75% - 4,75%

**11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets was necessary.

12. GOODWILL

This account represents the excess of the consideration paid over the fair value of the net assets acquired for MRK by NMMJ.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that goodwill associated with investment in coal mining activities of MRK was not impaired at December 31, 2022 and 2021.

The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash generating unit's value in use. The recoverable amount of the cash-generating unit is determined based on a value in use calculation. This calculation uses cash flow projections covering a five-year period.

Cash flow projections during the period are based on the same expected gross margins and price inflation throughout the budget period. The cash flows beyond the five-year period have been extrapolated using a constant growth rate which is 1% for 2022 and 2021 per annum. This growth rate will not exceed the long-term average growth rate market where the Group operates. Management is of the opinion that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based, would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit therefore there is no indication of impairment of goodwill.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	2022	2021
Time deposits - Third Party Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.396.736.886	5.396.736.886
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.432.847.522	1.064.567.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.283.565.368	1.283.565.368
Total	9.113.149.776	7.744.869.797
Annual interest rate on time deposits	2,25% - 3,25%	2,75% - 4,75%

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 30c).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

Restricted time deposits represent time deposits placed as a reclamation and mine closure guarantees (Note 30c).

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

14. ASET LAIN-LAIN

	2022
Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara	259.000.000.000
Hak Operasional	12.500.000.000
Dikurangi:	
Amortisasi hak operasional	(12.500.000.000)
Total	259.000.000.000

Uang muka untuk penggunaan infrastruktur batubara merupakan uang muka yang dibayarkan oleh RR, entitas anak, sehubungan dengan pemakaian infrastruktur logistik yang mencakup jalan angkut dan dermaga, termasuk *stockpile*, *crusher* dan fasilitas pengangkutan dan pemuatan di wilayah dermaga yang berlokasi di Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan uang muka ini, RR dapat menggunakan sebagian besar kapasitas infrastruktur secara bertahap sejak selesainya pembangunan infrastruktur tersebut.

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak, sampai dengan tahun 2029 (berdasarkan perjanjian di tahun 2019). Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dan estimasi sisa manfaat ekonomis hak operasional tersebut, manajemen memutuskan untuk mengamortisasi penuh hak tersebut.

14. OTHER ASSETS

	2021	
	59.900.000.000	<i>Advances for usage of coal logistic infrastructure</i>
	12.500.000.000	<i>Operating Right</i>
		<i>Less:</i>
	(12.500.000.000)	<i>Amortization of operating right</i>
Total	59.900.000.000	Total

Advances for usage of coal logistic infrastructure represents advances paid by RR, a subsidiary, for usage of coal logistic infrastructure which include hauling road and jetty, including stockpile, crusher and transport and loading at jetty area located at Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. With these advances, RR can use most of the infrastructure's capacity gradually after the completion of the infrastructure construction.

Operating right represents port operational right obtained by PBK, a subsidiary, until 2029 (based on latest extension in 2019). On December 31, 2021, based on the management's assessment on the recoverable amount and remaining useful life of the operating right, the management decided to fully amortize the right.

15. UTANG USAHA

Seluruh transaksi utang usaha dilakukan dengan pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah dan tanpa jaminan.

15. TRADE PAYABLES

All accounts payable were made to third parties using Rupiah currency and have no collateral.

	2022
Rupiah - pihak ketiga	
Transportasi dan logistik	38.840.127.502
Lain-lain	3.792.780.162
Total	42.632.907.664

	2021	
	7.166.778.345	<i>Rupiah - third parties</i>
	4.424.527.494	<i>Transportation and logistics</i>
		<i>Others</i>
Total	11.591.305.839	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4(2) - Final	2.447.050	6.149.705	<i>Article 4(2) - Final</i>
Pasal 15	38.070.577	24.639.417	<i>Article 15</i>
Pasal 21	262.408.091	199.305.392	<i>Article 21</i>
Pasal 23	651.145.839	266.491.820	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.178.689.001	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	226.863.066	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	38.019.174.282	1.630.930.056	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	14.776.848.967	1.862.004.627	<i>Value added tax</i>
Total	55.155.646.873	3.989.521.017	Total

b. Pajak Kini

Beban pajak kini Grup terdiri dari:

	2022	2021	
Entitas Anak	(60.285.432.600)	(8.044.239.351)	<i>Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	463.165.596.772	258.001.970.758	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(654.045.593.018)	(381.236.322.520)	<i>Income before income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi	233.410.794.605	158.836.647.335	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	42.530.798.359	35.602.295.573	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	5.837.500	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(39.697.003.145)	(35.796.487.200)	<i>Income subjected to final tax</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal			<i>Estimated fiscal income (loss)</i>
Perusahaan tahun berjalan	2.833.795.214	(188.354.127)	<i>of the Company for current year</i>
Rugi fiskal yang telah kedaluarsa	649.545.363	-	<i>Fiscal loss expired</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(12.498.911.054)	(12.310.556.927)	<i>Fiscal loss from prior years</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(9.015.570.477)	(12.498.911.054)	Estimated accumulated fiscal loss

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Pajak Kini (lanjutan)

b. Current Tax (continued)

	2022	2021	
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan			<i>Accumulated estimated fiscal loss The Company</i>
Tahun berjalan	2.833.795.214	(188.354.127)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
2016	-	(649.545.363)	2016
2017	(762.228.358)	(762.228.358)	2017
2019	(10.453.323.206)	(10.453.323.206)	2019
2020	(445.460.000)	(445.460.000)	2020
2021	(188.354.127)	-	2021
Total	(9.015.570.477)	(12.498.911.054)	Total

Rugi fiskal Grup dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena tidak terdapat kepastian bahwa aset pajak tangguhan akan dapat dimanfaatkan di masa depan.

The Group's fiscal losses can be offset against the taxable income for a period of five years. As of December 31, 2022 and 2021, the Group did not recognize deferred tax asset on fiscal loss carry forward in the consolidated statement of financial position since there is uncertainty that the deferred tax asset will be utilized in the future.

Berdasarkan undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Ciptaker) Pasal 112, Pemerintah mengubah ketentuan jenis barang yang tidak dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dimana barang hasil pertambangan batubara tidak termasuk lagi didalamnya. Pada tahun 2021 Grup mulai memungut PPN atas penjualan batubaranya.

Based on law No. 11 year 2020 regarding Job Creation Law (UU Ciptaker) Article 112, the Government changes the regulation of type of goods that are not subject to value Added Tax (VAT), whereby, good resulting from coal mining are no longer included in it. In 2021, the Group started to collect VAT on their sales of coal.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

16. TAXATION (continued)

- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate Taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pemasok	40.582.743.410	25.316.019.264
Bunga (Catatan 19)	-	691.589.375
Lain-lain	5.292.577.355	157.347.724
Total	45.875.320.765	26.164.956.363

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2022	2021	
			Supplier
			Interest (Note 19)
			Others
Total	45.875.320.765	26.164.956.363	Total

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut terutang dalam 36 sampai 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2020 sampai 2025. Tingkat bunga efektif rata-rata 8-13% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melunasi seluruh utang atas fasilitas kredit pembiayaan konsumennya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tahun 2021	-	-
Tahun 2022	-	663.034.352
Tahun 2023	-	663.034.352
Tahun 2024	-	339.426.188
Tahun 2025	-	192.964.000
Total pembayaran minimum	-	1.858.458.892
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	-	239.472.303
Total	-	1.618.986.589

18. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group obtained a consumer financing credit facility from a third party used to finance the purchase of the vehicles. The loans are repayable in 36 to 48 monthly installments and shall due in 2020 to 2025. The average effective interest rate is 8-13% per annum. The loans are collateralized by the vehicles acquired from the loans.

As of December 31, 2022, the Group has fully settled all of its payable on consumer financing credit facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the details of consumer financing payables are as follows:

Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025
Total minimum payments
Less unrecognized interest

Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

	2022	2021	
Terdiri dari utang kepada:			Consist of payables to:
PT Dipo Star Finance	-	741.533.279	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	877.453.310	PT Mandiri Tunas Finance
Total utang pembiayaan konsumen	-	1.618.986.589	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	536.920.729	Current maturities of long-term consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1.082.065.860	Long-term consumer financing payables - net of current maturities

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	2022	2021	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
<i>Revolving loan</i> - setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi Rp119.760.021	-	23.681.472.382	<i>Revolving loan - net of unamortized transaction cost</i> Rp119,760,021
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
<i>Term loan</i> (AS\$7.473.600 dan Rp23.640.537.168)	-	130.281.410.304	<i>Term loan</i> (US\$7,473,600 and Rp23,640,537,168)
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	(1.931.193.119)	Unamortized transaction cost
Total		128.350.217.185	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(12.385.551.644)	Less current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	115.964.665.541	Long-term bank loans - net of current maturities

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 30d).

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 30d).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga pinjaman sebesar Rp4.412.826.657 dan Rp15.245.817.838 dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga"

As of December 31, 2022 and 2021, interest expense amounted to Rp4,412,826,657 and Rp15,245,817,838, respectively, were recorded as part of "Interest Expenses"

Tingkat suku bunga pinjaman bank tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the bank loans are as follows:

	2022	2021	
Dolar AS	-	5,25%	US Dollar
Rupiah	-	10,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2022, TRA telah melunasi seluruh pinjaman dari Permata.

As of December 31, 2022, TRA has fully settled all the loan from Permata.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengatur pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja untuk tahun 2022 dan 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Maret 2023 dan 25 Maret 2022. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022
Tingkat Diskonto	7,3% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2019
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	57 Tahun/Years
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2022
Biaya jasa kini	736.107.039
Biaya bunga	310.394.900
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	176.706.133
Penyesuaian lain - perubahan metode atribusi	(476.378.543)
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-
Total	746.829.529

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.970.618.637

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) for years 2022 and 2021. The employee benefits liabilities is unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, for the years ended December 31, 2022 and 2021 in its report dated March 15, 2023 and March 25, 2022, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2021	
Tingkat Diskonto	7,3% per Tahun/per Annum	Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table - TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	57 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	0,02% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense

	2021	
Biaya jasa kini	651.007.724	Current service cost
Biaya bunga	245.056.490	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	381.454.708	Liability assumed due to past service
Penyesuaian lain - perubahan metode atribusi	-	Other adjustment - changes in attribution method
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	2.144.034.690	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(5.156.454.224)	Past service cost due to curtailment
Total	(1.734.900.612)	Total

b. Employee benefits liability

	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.873.773.069	Present value of defined benefits obligation

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

	2022	2021	
Saldo awal	4.873.773.069	6.664.540.025	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	746.829.529	(1.734.900.612)	Current year employee benefits expense
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	453.593.621	22.133.656	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat aktual	(103.577.582)	(78.000.000)	Actual benefit payment
Total	5.970.618.637	4.873.773.069	Total

d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

d. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.873.773.069	6.664.540.025	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	736.107.039	651.007.724	Current service cost
Biaya bunga	310.394.900	245.056.490	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	176.706.133	381.454.708	Liability assumed due to past service
Kerugian aktuarial	453.593.621	22.133.656	Actuarial loss
Penyesuaian lain - perubahan metode atribusi	(476.378.543)	-	Other adjustment - changes in attribution method
Pembayaran manfaat	(103.577.582)	(78.000.000)	Payment of benefits
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	2.144.034.690	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(5.156.454.224)	Past service cost due to curtailment
Total	5.970.618.637	4.873.773.069	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih rendah sebesar Rp451.481.196, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja akan lebih tinggi sebesar Rp504.660.743.

As of December 31, 2022, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp451,481,196 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liability would have been Rp504,660,743 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih tinggi sebesar Rp506.607.239, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti akan lebih rendah sebesar Rp460.618.485.

As of December 31, 2022, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp506,607,239 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp460,618,485 lower.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
1 tahun - 5 tahun	3.477.561.311
5 tahun - 10 tahun	2.626.646.905
Lebih dari 10 tahun	40.901.906.726
Total	47.006.114.942

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation (undiscounted) as of December 31, 2022 is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022
1 year - 5 years	3.477.561.311
5 years - 10 years	2.626.646.905
More than 10 years	40.901.906.726
Total	47.006.114.942

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods, therefore the impact is recorded entirely in the current year consolidated financial statements.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.635.030.695	329.378.836.875	83,65%	PT Mutiara Timur Pratama
	514.969.305	64.371.163.125	16,35%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah saham/Total shares	Total/Total	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	
PT Mutiara Timur Pratama Abed Nego (Komisaris Utama)	2.635.030.695	329.378.836.875	83,65%	PT Mutiara Timur Pratama Abed Nego (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.360.000	1.045.000.000	0,27%	
	506.609.305	63.326.163.125	16,08%	Public (each below 5%)
Total	3.150.000.000	393.750.000.000	100,00%	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan *gearing ratio* adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Total liabilitas	165.956.607.186	233.792.851.055	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	82.682.187.925	188.362.676.843	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	83.274.419.261	45.430.174.212	Net liabilities
Ekuitas	1.016.896.178.133	817.847.583.715	Equity
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,08	0,05	Net debt to equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2022 sebesar Rp189.000.000.000 atau Rp60 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai interim kedua untuk tahun buku 2022 sebesar Rp47.250.000.000 atau Rp15 per saham kepada para pemegang saham.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sependengali (SNTRES) dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1d)			Limited Public Offering I (Note 1d)
Agio saham	307.500.000.000	307.500.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.676.311.911)	(5.676.311.911)	Share issuance cost
Sub-total	301.823.688.089	301.823.688.089	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(2.812.067.646)	(2.812.067.646)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Pembagian saham bonus	(281.250.000.000)	(281.250.000.000)	Distribution of bonus shares
Total	17.761.620.443	17.761.620.443	Total

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Non-pengendali atas Total Laba Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interests in Total Comprehensive Income of Subsidiaries		
	2022	2021	2022	2021	
NMMJ	41.499.043.366	10.047.183.912	31.451.859.454	15.967.918.017	NMMJ
RR	3.098.544.116	(5.909.404.098)	9.148.698.214	561.276.876	RR
Total	44.597.587.482	4.137.779.814	40.600.557.668	16.529.194.893	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Based on the Resolution of Meetings of Boards of Commissioners and Directors the Company on September 13, 2022, the Company distributed interim cash dividend for the year 2022 amounted to Rp189,000,000,000 or Rp60 per share to the shareholders.

Based on the Resolution of Meetings of Boards of Commissioners and Directors the Company on November 25, 2022, the Company distributed second interim cash dividend for the year 2022 amounted to Rp47,250,000,000 or Rp15 per share to the shareholders.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control (SNTRES) and distribution of bonus shares with details as follows:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	4.137.779.814
Laba tahun berjalan	40.548.364.402
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	52.193.266
Dividen	(140.750.000)
Total	44.597.587.482

Akuisisi kepentingan non-pengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan non-pengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan non-pengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan non-pengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali tersebut sebesar Rp65.955.267,205 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. PENJUALAN NETO

	2022
Penjualan ke pihak ketiga - Domestik	
Nilai penjualan sebesar 10% atau lebih:	
PT Artha Daya Coalindo	182.837.835.796
PT Ashindo Bara Persada	127.736.018.562
PT Tiga Daya Energi	112.664.331.026
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-
Sub-Total	423.238.185.384
Nilai penjualan kurang dari 10%	626.033.185.172
Total	1.049.271.370.556

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas terkait kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

	2022
Liabilitas kontrak	
Uang muka pelanggan	15.712.384.734

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movement of non-controlling interests are as follows:

	2021	
(12.266.415.079)		Beginning balance
16.519.863.547		Income for the year
		Other comprehensive income
		for the year
		Dividend
		Total

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp65,955,267,205 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

24. NET SALES

	2021	
137.694.892.492		Sales to third parties - Domestic
-		Sales amount equal to 10% or more:
-		PT Artha Daya Coalindo
-		PT Ashindo Bara Persada
-		PT Tiga Daya Energi
51.502.759.767		PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
189.197.652.259		Sub-Total
319.075.937.257		Sales amount less than 10%
		Total

There is no related party transaction for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, liabilities related to contract with customers consist of:

	2021	
32.244.973.480		Contract liabilities
		Advances from customer

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022
Beban produksi	
Transportasi dan logistik	366.948.959.156
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 8, 9 dan 10)	159.080.195.475
Penunjang pertambangan	57.435.800.061
Perawatan dan Pemeliharaan	9.044.904.221
Gaji dan tunjangan	5.960.159.607
Bahan bakar	4.383.150.984
Lain-lain	7.865.950.163
Jumlah beban produksi	610.719.119.667
Persediaan batubara	
Saldo awal	9.869.726.342
Persediaan dalam perjalanan	-
Saldo akhir	(22.569.371.595)
	(12.699.645.253)
Royalti pemerintah (Catatan 30a)	113.891.459.488
Total	711.910.933.902

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari penjualan neto.

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

26. BEBAN OPERASI

	2022
Gaji dan tunjangan	26.062.054.374
Pemasaran	9.614.271.690
Beban umum dan akomodasi	7.837.705.381
Jasa profesional	3.777.379.939
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 14)	1.318.760.328
Sewa	761.250.920
Lain-lain	10.326.546.100
Total	59.697.968.732

27. BEBAN NON-OPERASIONAL

Di tahun 2022 dan 2021, Grup memiliki dua alternatif jalur logistik batubara melalui pelabuhan yang berlokasi di Sungai Lalan dan Bagus Kuning. Grup mengoptimalkan kegiatan pengiriman batubara yang dilakukan melalui pelabuhan di Sungai Lalan dan mengurangi tingkat penggunaan tempat penyimpanan batubara di Babat Toman dan pelabuhan di Bagus Kuning, sehingga biaya-biaya yang timbul pada lokasi tersebut dicatat sebagai beban non-operasional.

25. COST OF SALES

	2021	
	227.887.354.177	Production costs
		Transportation and logistic
		Depreciation and amortization expenses (Notes 8, 9 and 10)
		Mining support
		Repair & Maintenance
		Salaries and allowance
		Fuel
		Others
		Total production costs
		Coal inventory
		Beginning balance
		Inventory-in-transits
		Ending balance
	5.162.077.375	
Royalti pemerintah (Catatan 30a)	24.622.050.163	Government royalty (Note 30a)
Total	346.110.488.109	Total

In 2022 and 2021, there is no supplier having transactions of more than 10% of net sales.

There is no related party transaction in 2022 and 2021.

26. OPERATIONAL EXPENSE

	2021	
	18.618.671.669	Salaries and allowance
	11.206.013.190	Marketing
	2.416.709.395	General and accommodation expense
	2.554.535.258	Professional fee
	4.832.063.263	Depreciation and amortization expenses (Notes 8 and 14)
	817.307.497	Rent
	949.631.630	Others
Total	41.394.931.902	Total

27. NON-OPERATIONAL EXPENSE

In 2022 and 2021, the Group has two alternative logistic routes through port located in Lalan River and Bagus Kuning. The Group was optimizing the logistic activities through port at Lalan River and reduce utilization of intermediate stockpile in Babat Toman and Bagus Kuning port, thus the expenses incurred in these locations are recorded as non-operational expense.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	362.331.799.770	233.437.867.860
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.150.000.000	3.150.000.000
Laba per saham dasar	115,03	74,11

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki efek saham biasa yang bersifat dilutif.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi Grup sebesar Rp7.208.278.655 pada tahun 2022 dan Rp6.640.919.040 pada tahun 2021.
- b. Grup memiliki utang kepada PT Rajawali Corpora (RC), entitas pengendali utama Perusahaan, sebesar Rp743.332.134 dan AS\$19.188 (ekuivalen Rp273.788.485) pada tanggal 31 Desember 2021 yang merupakan pembayaran beban administrasi dan umum yang dilakukan oleh RC atas nama Grup. Persentase utang terhadap total liabilitas sebesar 0,4% di tahun 2021.

30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Efektif pada tanggal 15 September 2022 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 5% sampai 13,5% dari harga batubara.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	362.331.799.770	233.437.867.860	Income for the year attributable to owners of the parent entity
	3.150.000.000	3.150.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	115,03	74,11	Basic earnings per share

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have dilutive ordinary shares.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- a. The Group provides short-term employee benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounting to Rp7,208,278,655 in 2022 and Rp6,640,919,040 in 2021.
- b. The Group has payable to PT Rajawali Corpora (RC), the ultimate controlling entity of the Company, amounting to Rp743,332,134 and US\$19,188 (equivalent Rp273,788,485) as of December 31, 2021 which represents payment of general and administrative expenses made by RC on behalf of the Group. The percentage payable to total liabilities is 0.4% in 2021.

30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

Effective from September 15, 2022 based on Government Regulation No. 26/2022, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 5% to 13.5% of coal price.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan
Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri
(DMO)**

b. Domestic Market Obligation (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik. Peraturan Menteri No. 34/2009 ini telah dicabut dengan Peraturan Menteri No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur antara lain bahwa MESDM melakukan pengendalian penjualan batubara dengan menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan jumlah dan jenis batubara yang dapat dijual ke luar negeri. Perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO juga diperbolehkan untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban dapat ditransfer dengan persetujuan Direktorat Jendral Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers. This Ministerial Regulation No. 34/2009 is revoked by Ministerial Regulation No. 25 year 2018 regarding the Mineral and Coal Mining Business Operations, which governed *inter alia* that MoEMR shall control the sales of the coal by determining the quantity and type of coal for domestic market obligation and the quantity and type of coal which can be sold to overseas. Mining companies that exceed their minimum DMO also allowed to transfer or sell their excess to mining companies that can't meet their DMO. The regulation for transfer of excess DMO obligations was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess in DMO obligation can be transferred with the approval of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tanggal 4 Agustus 2021, kebutuhan DMO untuk tahun 2021 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2021 dan menetapkan pembebasan pembayaran sanksi terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan DMO tahun 2020.

Based on MoEMR Decision No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 dated August 4, 2021, the DMO requirement for 2021 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2021 and set the exemption of payments obligation related with shortfall position fulfilling in the DMO requirement year of 2020.

Berdasarkan Keputusan MESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 tanggal 21 November 2022, kebutuhan DMO untuk tahun 2022 adalah 25% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2022.

Based on MoEMR Decision No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 dated November 21, 2022, the DMO requirement for 2022 is set at 25% from the planned total Indonesian coal production for 2022.

Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.

The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Jaminan Reklamasi

c. Reclamation Guarantees

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUPEksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUPEksplorasi holders and IUP-Operation Production.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing postmining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each Mining Business Permit ("IUP") holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

c. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

TRA telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai masing-masing sebesar Rp9.113.149.776 dan Rp7.744.869.797 (Catatan 13).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

d. Fasilitas Kredit

Pada tanggal 8 Maret 2013, TRA mengikatkan diri dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata"). Perjanjian kredit tersebut terdiri dari tiga fasilitas, sebagai berikut:

Fasilitas Term Loan

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek pengembangan tambang TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan termasuk akuisisi lahan tambang, pengadaan infrastruktur serta pembangunan fasilitas infrastruktur di wilayah tambang sampai dengan wilayah pelabuhan. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 72 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan.

Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$30.000.000 (dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau ekuivalen dalam Rupiah). Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu, S.H., No. 27 tanggal 29 Juli 2020, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Reclamation Guarantees (continued)

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TRA had placed reclamation and mine closures guarantees in the form of time deposit in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung for December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,113,149,776 and Rp7,744,869,797, respectively (Note 13).

The Group's management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

d. Credit Facility

On March 8, 2013, TRA entered into a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata"). The credit facility agreement consist of three facilities, as follows:

Term Loan Facility

This facility is used for TRA's mine development project in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province, including land compensation for mining, procurement of infrastructure, and the development of infrastructure and logistic from mine site up to port area. These loans will be installed every 3 months in accordance with the table of installment of credit agreement and will be settled in 72 months include grace period of 18 months.

The total maximum limit of this facility is amounting to USD30,000,000 (can be withdrawn in US Dollar and/or equivalent in Rupiah currency). Based on the Notarial Deed No. 27 of Susanna Tanu, S.H., dated July 29, 2020, the maturity date of this credit facility has been extended to March 1, 2026.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)**

**30. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER
SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Credit Facility (continued)

Fasilitas *Term Loan* (lanjutan)

Term Loan Facility (continued)

Pada tahun 2021, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 4,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 9,50% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 5,25% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar AS dan 10,75% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah efektif sejak tanggal 1 April 2021. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2021, these loans bear interest rate of 4.25% per annum for loan in US Dollar and 9.50% per annum for loan in Rupiah. These loans' interest rate has been changed to 5.25% per annum for loan in US Dollar and 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since April 1, 2021. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TRA telah melunasi seluruh pinjaman dari Permata.

As of December 31, 2022, TRA has fully paid all the loan from Permata.

Fasilitas *Revolving Loan*

Revolving Loan Facility

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja proyek tambang batubara TRA yang terletak di Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Jangka waktu pembayaran setiap tenor maksimum 5 bulan dari tanggal pencairan. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp66.736.500.000.

This facility is used to finance the working capital requirement for the TRA's coal mining projects in Rawas Ilir Sub-District, Musi Rawas District, South Sumatera Province. The maximum maturity date of each tenor is 5 months since the drawdown date. The total maximum limit of this facility is amounting to Rp66,736,500,000.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan tanggal 18 November 2021, tanggal jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2022.

Based on letter of extension request dated November 18, 2021, the maturity date of this credit facility has been extended to September 19, 2022.

Pada tahun 2021, pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Suku bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi 10,75% per tahun efektif sejak tanggal 1 April 2021. Suku bunga pinjaman dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu oleh Permata.

In 2021, these loans bear interest rate of 9.50% per annum. These loans' interest rate has been changed to 10.75% per annum for loan in Rupiah effective since April 1, 2021. Interest rate can be reviewed by Permata at anytime.

Pada tanggal 31 Desember 2022, TRA telah melunasi seluruh pinjaman dari Permata.

As of December 31, 2022, TRA has paid settled all the loan from Permata.

Fasilitas *Forex Line*

Forex Line Facility

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi mata uang asing (*today, tomorrow, SPOT*). Batas maksimum *Loan Equivalent Risk* atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$50.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2022.

This facility is used to support the foreign exchange transactions (*today, tomorrow, SPOT*). The *Loan Equivalent Risk* limit of this facility is amounted to US\$50,000. The availability of this facility will be effective until September 19, 2022.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko harga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (price risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and has good reputation (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash and cash equivalents, all receivables, restricted time deposits and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Pasar - Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batubara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Market Risk - Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

		2022				
		Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	42.632.907.664	-	-	-	42.632.907.664	Trade payables
Utang lain-lain	609.728.513	-	-	-	609.728.513	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	45.875.320.765	-	-	-	45.875.320.765	Accrued liabilities
Total	89.117.956.942	-	-	-	89.117.956.942	Total
		2021				
		Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	11.591.305.839	-	-	-	11.591.305.839	Trade payables
Utang lain-lain	260.524.512	-	-	-	260.524.512	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	26.164.956.363	-	-	-	26.164.956.363	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.017.120.619	-	-	-	1.017.120.619	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	23.681.472.382	-	-	-	23.681.472.382	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	536.920.729	587.564.134	494.501.726	1.618.986.589	1.618.986.589	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	12.385.551.644	20.028.911.901	95.935.753.640	128.350.217.185	128.350.217.185	Long-term bank loans
Total	75.637.852.088	20.616.476.035	96.430.255.366	192.684.583.489	192.684.583.489	Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021:

		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	82.682.187.925	82.682.187.925		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	54.763.915.701	54.763.915.701		Trade receivables
Piutang lain-lain	1.243.623.257	1.243.623.257		Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.113.149.776	9.113.149.776		Restricted time deposits
Uang jaminan	221.232.501	221.232.501		Refundable deposits
Total	148.024.109.160	148.024.109.160		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	42.632.907.664	42.632.907.664		Trade payables
Utang lain-lain	609.728.513	609.728.513		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	45.875.320.765	45.875.320.765		Accrued liabilities
Total	89.117.956.942	89.117.956.942		Total
		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	188.362.676.843	188.362.676.843		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	36.019.607.587	36.019.607.587		Trade receivables
Piutang lain-lain	505.794.351	505.794.351		Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7.744.869.797	7.744.869.797		Restricted time deposits
Uang jaminan	221.232.501	221.232.501		Refundable deposits
Total	232.854.181.079	232.854.181.079		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	11.591.305.839	11.591.305.839		Trade payables
Utang lain-lain	260.524.512	260.524.512		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	26.164.956.363	26.164.956.363		Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.017.120.619	1.017.120.619		Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	23.681.472.382	23.681.472.382		Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	536.920.729	536.920.729		Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.385.551.644	12.385.551.644		Current maturities of long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.082.065.860	1.082.065.860		Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	115.964.665.541	115.964.665.541		Long-term bank loans - net of current maturities
Total	192.684.583.489	192.684.583.489		Total

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar *level 1* adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan level hirarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities are as follows:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Trade payables, other payables, accrued liabilities, due to a related party and short-term bank loans.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.
5. Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas non-kas yang signifikan

Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan properti pertambangan melalui reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi	57.342.142.659	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	774.150.000

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

3. Restricted time deposits, current maturities of long-term bank loans and long-term bank loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are receivable and liabilities with variable and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

4. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position date.
5. Current maturities of long-term consumer financing payables and long-term consumer financing payables - net of current maturities.

All the above financial asset and liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

- a. Significant non-cash activities

For the years ended December 31, 2022 and 2021, significant non-cash transaction are as follows:

Addition of mining properties through reclassification of exploration and evaluation assets
Acquisition of fixed assets through consumer financing payables

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (continued)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Perubahan kurs mata asing/Foreign exchange fluctuations	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan transaction cost	Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ acquisition of fixed assets through consumer financing payables	Biaya lainnya/ Other charges	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	23.681.472.382	-	(23.801.232.403)	-	119.760.021	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	128.350.217.185	-	(134.857.150.504)	4.575.740.200	1.931.193.119	-	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.618.986.589	-	(1.618.986.589)	-	-	-	-	-	Long-term consumer financing payables